

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian teks media (non kancan) dengan pendekatan kualitatif. Krik dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan dalam buku *Introduction to Qualitatif Research Methods* yang diterjemahkan oleh Arief Furchan, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik ucapan maupun tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang orang (subyek) itu sendiri.<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Guba seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong yaitu pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (data yang dikumpulkan

---

<sup>1</sup>Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) Hal.21-22.

berupa kata-kata, gambar dan angka-angka) hal ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa dan aktifitas sosial lainnya.<sup>2</sup> Maka dari itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang ada, yakni dengan menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk cuplikan frame dari retorika dakwah yang meliputi gaya suara, gaya bahasa dan gaya gerak tubuh dalam video Ustad Adi Hidayat tentang Hukum Uang Kripto. Data-data tersebut kemudian diinterpretasikan dengan rujukan, acuan atau referensi-referensi lain secara ilmiah.

## **B. Penjelasan Judul Penelitian**

Untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis perlu menjelaskan judul penelitian. Hal ini berguna untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengertian terhadap penulisan skripsi. Gaya retorika disebut juga sebagai gaya dalam berceramah. Ini merupakan cara seorang

---

<sup>2</sup>Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Hal.9.

pembicara untuk mengungkapkan diri sendiri entah melalui bahasa, tingkah laku, berpakaian, dan sebagainya. Setiap pendakwah pasti mempunyai gaya retorikanya masing-masing, dan gaya ini biasanya bersifat relative tetap. Dalam konteks penelitian ini, gaya retorika yang dimaksud menjadi subjek penelitian, di mana gaya retorika berfokus terhadap cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh Ustad Adi Hidayat. Dan memperhatikan dari cara menyampaikan dakwah yang dilakukan oleh Ustad Adi Hidayat, berdasarkan gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak tubuh.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini melalui channel YouTube Adi Hidayat Official. Tentang Hukum Uang Kripto yang diupload pada 09 Februari 2022.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah faktor terpenting dalam penelitian, karena sumber data berkaitan langsung dengan kualitas dari hasil penelitian. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Jenis data dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini adalah data deskriptif yaitu transkrip dan rekaman video Dakwah Ustad Adi Hidayat tentang Hukum Uang Kripto

### 2. Sumber Data Sekunder

Data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada (data primer), seperti: buku referensi, jurnal, serta situs yang berkaitan dengan Retorika Dakwah

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data diartikan fakta yang ditemui oleh peneliti ketika melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu, seorang pengumpul data (peneliti) adalah orang yang benar-benar mampu membaca fakta serta bisa membawa pulang fakta dalam arti semua berupa data-data hasil penelitian. Maka di dalam penelitian ini, penulis mencari data yang dibutuhkan dan diperoleh menggunakan metode antara lain:

### 1. Kajian kepustakaan

Kajian kepustakaan adalah kegiatan mencari dan mengolah data-data literatur yang sesuai untuk dijadikan referensi dan

dijadikan sebagai acuan dasar untuk menerangkan konsep-konsep penelitian. berdasarkan bentuk penelitian ini, data literatur yang dimaksud adalah buku, ensklopedia, karya ilmiah dan sumber data lainnya yang didapatkan di beberapa perpustakaan.

## 2. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan dan mendapatkan petunjuk tentang cara memecahkan suatu masalah. Peneliti akan menganalisis video di Youtube dengan channel Youtube milik “Adi Hidayat Official”

## F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai pengujian keabsahan hasil penelitian. Maka uji keabsahan data pada penelitian ini adalah sebagaimana berikut :

### 1. Ketekunan Pengamat

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan

dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan pancaindra, namun juga menggunakan semua pancaindra termasuk adalah pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan, maka derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.

## 2. Triangulasi

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi peneliti, metode, dan sumber data.<sup>3</sup>

## 3. Pengecekan Melalui Diskusi

Diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian, akan memberi informasi yang berarti kepada peneliti, sekaligus sebagai upaya untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Cara ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara dan atau hasil akhir untuk didiskusikan secara analitis. Diskusi bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta mencari

---

<sup>3</sup>Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans, 2016), Hal. 146.

titik-titik kekeliruan interpretasi dengan klarifikasi penafsiran dari pihak lain.<sup>4</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif model Miles dan Huber man. Miles dan Huber man mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Analisis data penelitian sebagai berikut:

### 1. Mereduksi data

Mereduksi data yaitu data yang sekian banyak, dilakukan proses pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah. Dengan membuang data yang tidak diperlukan. Setelah memilih data yang penting, lalu membuat kategori data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Kategori datanya mengenai gaya retorika dakwah. Setelah data diperoleh, selanjutnya melakukan analisis data. Langkah pertama mereduksi, memilih data yang berkenaan dengan retorika dakwah Ustad Adi Hidayat.

---

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), Hal. 258.

## 2. Penyajian data

Setelah data dikategorikan, peneliti menyajikan data yang ditulis secara naratif dan dikelompokkan sesuai kategori. Dalam kategori tersebut dibedakan mana yang termasuk gaya bahasa berdasarkan nada, berdasarkan struktur kalimat, berdasarkan langsung tidaknya makna sehingga akan terbentuk suatu pola keterkaitan antara data-data yang disajikan.

## 3. Pengambilan kesimpulan

Data yang sudah terbentuk pola, selanjutnya peneliti menganalisis keterkaitan dan mencocokkan dengan data dan teori sehingga dapat diambil kesimpulan terhadap Retorika Dakwah Ustad Adi Hidayat.<sup>5</sup>

## H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2025.

---

<sup>5</sup>Soedjono H. Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hal. 24.